

*Laporan Tahunan*



Wisma INDOMOBIL 11th Floor Jl. M.t. Haryono Kav. 8 Jakarta 13330 INDONESIA  
Ph. (021) 856 4846, 850 8230 Fax. (021) 856 4381, 856 6171  
[www.indomobilfinance.com](http://www.indomobilfinance.com)

**INDOMOBIL** finance  
PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA

## Contents

*Daftar Isi*

- 01 Vision & Mission  
*Visi & Misi*
- 02 Financial Highlight  
*Ikhtisar Keuangan*
- 04 Message From The President Commisioner  
*Sambutan Komisaris Utama*
- 05 Message From The President Director  
*Sambutan Presiden Direktur*
- 06 Report From Board of Commisioner  
*Laporan Dewan Komisaris*
- 08 Report From Board of Director  
*Laporan Dewan Direksi*
- 010 Company Profile  
*Profil perusahaan*
- 016 Board of Commisioner Profiles  
*Profil Dewan Komisaris*
- 017 Board of Director Profiles  
*Profil Dewan Direksi*
- 018 Management Analysis  
*Analisis dan Pembahasan Manajemen*
- 024 Director Responsibility for Financial Report  
*Tanggung Jawab Direksi tentang Laporan Keuangan*
- Financial Report  
*Laporan Keuangan*



## Vision & Mission

*Visi & Mission*

### Vision

To become the financing company of Indomobil Group products providing the best in customer satisfaction, and achieving the greatest with regard to the amount of financing as well as the level of profitability generated for its shareholders

### Mission

To become a trusted financing company, that has effective information technology with a network capable of reaching market potential throughout Indonesia, quality human resources, optimal asset management as well as a competitive and continuous sales program



### Visi

*Menjadi perusahaan pembiayaan produk-produk indomobil group yang terbaik dalam hal kepuasan pelanggan, dan terbesar dalam hal jumlah pembiayaan dan perolehan tingkat keuntungan bagi para pemegang saham.*

### Misi

*Menjadi perusahaan pembiayaan yang terpercaya, memiliki teknologi informasi yang tepat guna dengan jaringan cabang yang dapat mewakili seluruh potensi pasar di indonesia, sumber daya manusia yang berkualitas, pengelolaan sumber dana yang optimal serta program penjualan yang kompetitif dan berkesinambungan.*



### BALANCE SHEETS / NERACA

In millions of Rupiah

Description	2002	2003	2004	2005	2006	Keterangan
TOTAL ASSETS	132.267	342.291	778.523	1.322.285	1000100	JUMLAH AKTIVA
TOTAL LIABILITIES	97.620	270.315	655.538	1.130.063	001001	JUMLAH KEWAJIBAN
TOTAL EQUITY	34.647	71.976	122.715	192.222	0001001	JUMLAH EKUITAS

### PROFIT LOSS REPORT / LAPORAN LABA RUGI

In millions of Rupiah

Description	2002	2003	2004	2005	2006	Keterangan
Total income	38.471	101.919	178.189	340.316	1000100	Jumlah pendapatan
Total expenses	(28.990)	(71.055)	(119.959)	(272.814)	001001	Jumlah beban
Income before tax expenses	9.751	30.864	58.230	67.502	0001001	Laba sebelum beban pajak
Tax expense - net	(4.043)	(8.535)	(17.492)	(19.995)	00100	Beban pajak - bersih
<b>LABA BERSIH</b>	<b>5.708</b>	<b>22.329</b>	<b>40.738</b>	<b>47.507</b>	<b>00100</b>	<b>NET INCOME</b>

### SIGNIFICANT FINANCIAL RATIO / RASIO KEUANGAN PENTING

In millions of Rupiah

Description	2002	2003	2004	2005	2006	Keterangan
<b>Growth Ratio (%)</b>					<b>1000100</b>	<b>Rasio Pertumbuhan (%)</b>
Income	238	163	75	91	001001	Pendapatan
Net Income	(23)	291	82	17	0001001	Laba bersih
Total assets	340	159	127	70	00100	Jumlah aktiva
Total liabilities	780	177	143	72		Jumlah kewajiban
Total equity	83	108	70	57	00100	Ekuitas - bersih
<b>Operating ratio (%)</b>						<b>Rasio Usaha (%)</b>
Income before tax expense / Income	25	30	33	20		Laba sebelum beban pajak / pendapatan
Income / Total assets	29	30	23	26		Pendapatan / Jumlah aktiva
Net income / Income	15	22	23	14		Laba bersih / Pendapatan
Net income / Total assets	4	7	5	4		Laba bersih / Jumlah aktiva
Net income / Total equity	16	31	33	25		Laba bersih / Jumlah ekuitas
<b>Financial Ratio (X)</b>						<b>Rasio Keuangan (X)</b>
Total liabilities / Total equity	2,8	3,8	5,3	5,9		Jumlah kewajiban / Jumlah ekuitas
Total liabilities / Total assets	0,7	0,8	0,8	0,85		Jumlah kewajiban / Jumlah aktiva

## Message from Board of Commisioner

Sambutan Dewan Komisaris



In the year ahead, the outlook for the global economy is for steady growth to continue, though at a somewhat slower pace; International Monetary Fund predicts a growth rate of 4,9% in terms of real Gross Domestic Product. But if we look at the breakdown, we find that the outlook is for slowdowns in major industrial countries, offset by fast growth in newly emerging countries.

Generally, the Indonesian economy in 2006 has indicated significant growth compared to previous year (the previous year or previous years). Even though the rise of fuel prices and interest rate in 2005 still played an influence in early 2006, the Automobile and Motorcycle market has gradually begun to blossom. The signs of market recovery can be seen in the significant sales increase in the industry in May 2006, when the national sales of motorcycle and automobile recorded a rise of more than 18% compared to the previous month.

In the year 2006 the company succeeded in showing good performance by obtaining a consumer financing revenue of Rp 493 billion, a 43,42% increase from 2005 and net income amounting Rp 42 billion, decreasing 11,54% from the previous year.

To move forward, we need to enhance and renew our core competence, staying a step ahead of the changing times, and to leverage this competence to the utmost. In order to be able to achieve sustained growth under any sort of economic environment in the years to come, we must enhance and update the integrated corporate strength that constitutes our core competence.

Finally, to other members of the Board of Commissioners and Directors, Management Team, Key Personnel, Staffs, and those in the field, my admiration and best wishes go out to all of you and big thank you for staying the course and remaining positive

*Ditahun yang akan datang, ekonomi secara global masih akan mengalami pertumbuhan, meskipun dengan tempo yang lambat. Dana Moneter Internasional memprediksi bahwa tingkat pertumbuhan akan berada pada angka 4,9% dari GDP. Tapi jika kita melihat lebih jeli lagi, kita akan menemukan bahwa Negara-negara Industri utama akan mengalami perlambatan pertumbuhan ekonomi sedangkan pertumbuhan ekonomi yang cepat justru akan terjadi di Negara-negara berkembang.*

XXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXX  
XXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXX  
XXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXX  
XXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXX  
XXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXX  
XXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXX

*Tahun 2006, Perseroan telah berhasil menunjukkan kinerja yang baik dengan membukukan pendapatan dari pemberian konsumen sebesar Rp 493 miliar, yang berarti peningkatan 43,2% namun demikian, pendapatan bersih perusahaan hanya berjumlah Rp 42 Milliar, turun 11,54% dari tahun lalu.*

*Untuk melangkah ke depan ditahun yang akan datang, kita perlu mengembangkan dan memperbarui core competence kita, meneguhkan langkah dan menggunakan kompetensi ini secara optimal. Agar mampu mencapai pertumbuhan yang berkesinambungan dalam berbagai situasi ekonomi di tahun-tahun mendatang, kita juga harus memperkuat dan memperbarui kekuatan perusahaan yang akan melandasi kompetensi utama kita.*

*Akhirnya, kepada seluruh anggota komisaris, Direktur, Tim Manajemen, Staff dan mereka yang berada di garis depan, saya menyampaikan keaguman dan salam saya untuk anda semua, disertai dengan ucapan terimakasih untuk terus berjuang dan berpikir positif.*

Soebronto Laras  
President Commissioner

## Message from Board of Directors

Sambutan Dewan Direksi



This year, PT Indomobil Finance Indonesia has made significant development in its performance to broaden market share in Indonesia's automotive financing. Therefore, I'm proud to welcome all of our business associates, shareholders, dealer-partners, and valued customers.

The high level of bank interest rate during first four months in 2006, following the crisis in the last quarter of 2005, still played a significant influence towards the climate of national economy. On April 2006, the central bank's interest rate was reaching its edge at 12.75% for the past one year. Despite of the downward (trend) in automobile and motorcycle demand, we have managed to push our sales up throughout the year of 2006. Underlining by the downtrend of the central bank's interest rate, which was at 9.75% in the end of December 2006, we are confident that the growth of the automobile and motorcycle financing is still promising in the years ahead.

According to the Indonesian Motorcycle Industry Association (AISI) and Indonesian Association of Automotive Industry (GAIKINDO), 2006 sales of new motorcycles and automobile in Indonesia dropped around xxx% for motorcycle and xxx% for automobile. However, the figures were still above 2005 sales that was recorded at around xxx million units. Analysts attributed it to the volatility in interest rates of the central bank and high fuel prices.

In terms of the Company's financial highlight, net income recorded an amount of more than Rp xxx, rising from Rp xxxx in the last year, and showing the growth of more than xxx (percent??) in 2006. The increase can also be seen in the total assets, recorded at around Rp xxxx with the growth of around xxx (percent?) Last year, total assets showed the numbers (????) of Rp xxxx billion.

In 2006, PT Indomobil Finance Indonesia has managed a loan amounting to US\$ 60 million with the syndicated Bank that is owned by Chinatrust Commercial Bank and Bayerische Hypo-und Vereinsbank AG.

To cover up (menutupi??) all customers' need as well as to make them closer, all means of technology are implemented to support the Company's service, such as Internet access, and the development of Branch. The

*Tahun ini, PT Indomobil Finance Indonesia telah membuat perkembangan signifikan dalam kinerjanya untuk memperluas pangsa pasar dalam industri pembiayaan otomotif Indonesia. Karena itu, saya sangat bangga dan berterima kasih pada mitra bisnis kami, pemegang saham, para dealer dan terutu saja para pelanggan kami.*

*Tingkat suku bunga bank yang tinggi dalam empat bulan pertama tahun 2006, yang mengikuti krisis pada triwulan terakhir tahun 2005, masih memberikan dampak yang cukup signifikan pada perekonomian nasional. Pada bulan April 2006, tingkat suku bunga Bank Indonesia yang mencapai titik tertinggi 12,75% untuk satu tahun. Tahun ini, PT Indomobil Finance Indonesia telah membuat perkembangan signifikan dalam kinerjanya untuk memperluas pangsa pasar dalam industri pembiayaan otomotif Indonesia. Karena itu, saya sangat bangga dan berterima kasih pada mitra bisnis kami, pemegang saham, para dealer dan terutu saja para pelanggan kami.*

*Tingkat suku bunga bank yang tinggi dalam empat bulan pertama tahun 2006, yang mengikuti krisis pada triwulan terakhir tahun 2005, masih memberikan dampak yang cukup signifikan pada perekonomian nasional. Pada bulan April 2006, tingkat suku bunga Bank Indonesia yang mencapai titik tertinggi 12,75% untuk satu tahun.*

Wiwie Kurnia  
President Director

This year, PT Indomobil Finance Indonesia has made significant development in its performance to broaden market share in Indonesia's motorcycle financing segment. Therefore, I'm proud to welcome all of our business associates, shareholders, dealer-partners, and valued customers.

The high level of bank interest rate during first four months in 2006, following the crisis in the last quarter of 2005, still played a significant influence towards the climate of national economy. On April 2006, the central bank's interest rate was reaching its edge at 12.75% for the past one year. Despite of the downward (trend) in automobile and motorcycle demand, we have managed to push our sales up throughout the year of 2006. Underlining by the downtrend of the central bank's interest rate, which was at 9.75% in the end of December 2006, we are confident that the growth of the automobile and motorcycle financing is still promising in the years ahead.

According to the Indonesian Motorcycle Industry Association (AISI) and Indonesian Association of Automotive Industry (GAIKINDO), 2006 sales of new motorcycles and automobile in Indonesia dropped around xxx % for motorcycle and xxx% for automobile. However, the figures were still above 2005 sales that were recorded at around xxx million units. Analysts attributed it to the volatility in interest rates of the central bank and high fuel prices.

In terms of the Company's financial highlight, net income recorded an amount of more than Rp xxx, rising from Rp xxxx in the last year, and showing the growth of more than xxx percent in 2006. The increase can also be seen in the total assets, recorded at around Rp xxxx with the growth of around xxx ? Last year, total assets showed the numbers of Rp xxxx billion.

In 2006, PT Indomobil Finance Indonesia has managed a loan amounting to US\$ 60 million with the syndicated Bank that is owned by Chinatrust Commercial Bank and Bayerische Hypo-und Vereinsbank AG.

To fulfill all customers' need as well as to make them closer, all means of technology are implemented to support the Company's service, such as Internet access, and the development of Branch. The customers can also visit to browse anything about the Company.

Duner veris adest iteru quevi escit billo isput tatqu aliqu diams bipos itopu sta lsant oscul bifid mquec cumen berra etmii pyren nsomn anocteern oncit quqar anofe ventm hipec oramo uetfu orets nitus sacer tusag teliu tvi. Imsep pretu tempu revol bileg rokam revo Duner veris adest iteru quevi escit billo isput tatqu aliqu diams bipos itopu sta lsant oscul bifid mquec cumen berra etmii pyrents nitus sacer tusag teliu tvi.

Imsep pretu tempu revol bileg rokam revo Duner veris adest iteru quevi escit billo isput tatqu aliqu diams bipos itopu sta lsant oscul bifid mquec cumen berra etmii pyren nsomn anocteern oncit quqar anofe ventm hipec oramo uetfu orets nitus sacer tusag teliu tvi. Imsep pretu tempu revol bileg rokam revo Duner veris adest iteru quevi escit billo isput tatqu aliqu diams bipos itopu sta lsant oscul bifid mquec cumen berra etmii pyrents nitus sacer tusag teliu tvi. Imsep pretu tem

evol bileg rokam revo Duner veris adest iteru quevi escit billo isput tatqu aliqu diams bipos itopu sta lsant oscul bifid mquec cumen berra etmii pyren nsomn anocteern oncit quqar anofe ventm hipec oramo uetfu orets nitus sacer tusag teliu tvi. Imsep pretu tempu revol bileg rokam revo Duner veris adest

iteru quevi escit billo isput tatqu aliqu diams bipos itopu sta lsant oscul bifid mquec cumen berra etmii pyren nsomn anocteern oncit quqar anofe ventm hipec oramo uetfu orets nitus sacer tusag teliu tvi. Imsep pretu tempu revol bileg rokam revo Duner veris adest iteru quevi escit billo isput tatqu aliqu diams bipos itopu sta lsant oscul bifid mquec cumen berra etmii pyren nsomn anocteern oncit quqar anofe ventm hipec

oramo uetfu orets nitus sacer tusag teliu tvi. Imsep pretu tempu revol bileg rokam revo Duner veris adest iteru quevi escit billo isput tatqu aliqu diams bipos itopu sta lsant oscul bifid mquec cumen berra etmii pyren nsomn anocteern oncit quqar anofe ventm hipec oramo uetfu orets nitus sacer tusag teliu tvi. Imsep pretu tempu revol bileg rokam revo

Applying the core policy and management philosophy we keep on striving to develop our quality of manpower and technology. Today, our services and facilities are managed by more than xxxx professionals, growing xxx% from last year. They are working in 141 branches and service points, making us get closer to customers anywhere.

In the end of 2006, Indomobil Finance Indonesia made an expansion in order to broaden market to include others brand outside the Indomobil group manufactured. This strategy has good impact for our sales in 2006, for the moment we do not achieve our 2006 target, but our sales overall is higher than 2005.

Going to the next year, we are ready to face any challenges and possibilities. PT Indomobil Finance Indonesia will always serve its best for all valued customers. We won't be satisfied too soon in providing our products and services to them. By striving to make innovations, we are going to always step ahead in what we do.

To end our report, I would like to extend my gratitude to all members of the Board of Directors, professionals in the management, and staffs for their loyalty and dedication. To the Board of Commissioners and our shareholders, please accept my appreciation for your trust and confidence. Last but not least, my deep thankfulness is also expressed to those who have helped and supported us, such as bankers, insurers, dealer-partners, and other associates. Let's make our future brighter in the years to come.

On behalf of the Board of Commissioner,

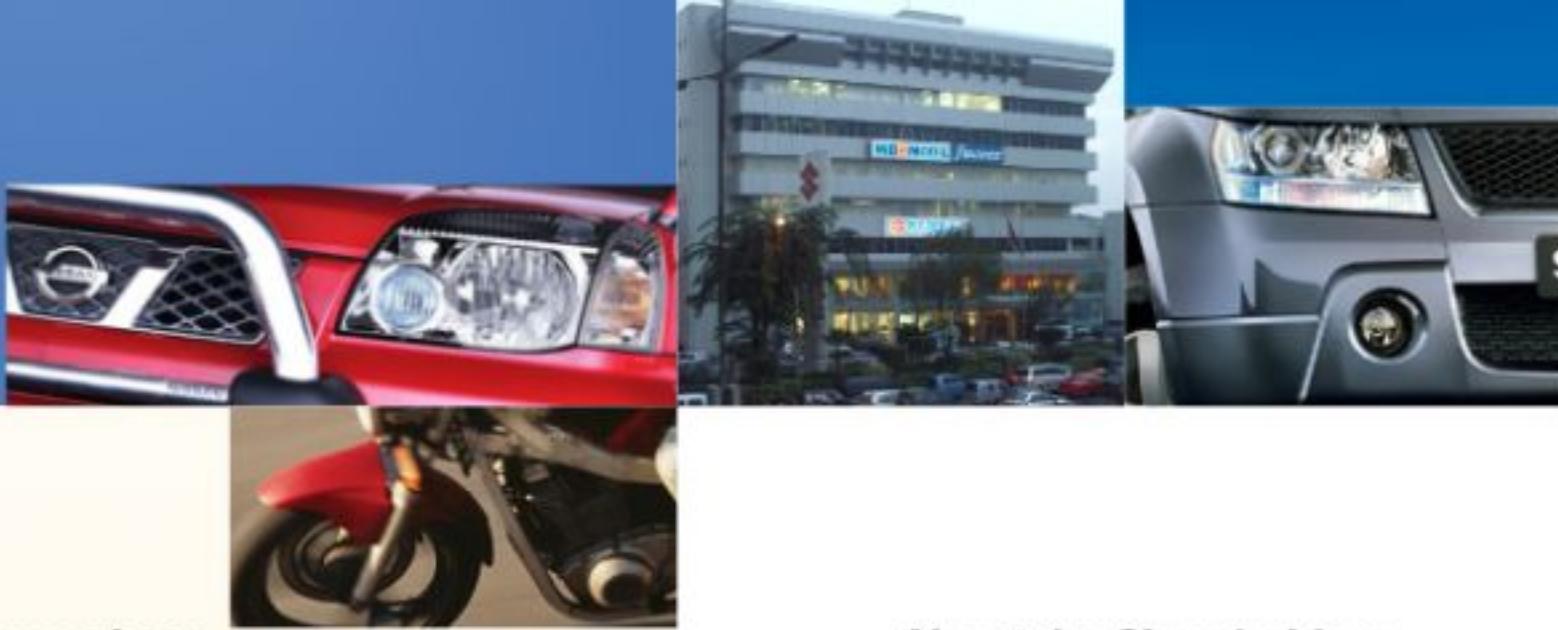
Duner veris adest iteru quevi escit billo isput tatqu aliqu diams bipos itopu sta lsant oscul bifid mquec cumen berra etmii pyren nsomn anocteern oncit quqar anofe ventm hipec oramo uetfu orets nitus sacer tusag teliu tvi. Imsep pretu tempu revol bileg rokam revo Duner veris adest iteru quevi escit billo isput tatqu aliqu diams bipos itopu sta lsant oscul bifid mquec cumen berra etmii pyren nsomn anocteern oncit quqar anofe ventm hipec oramo uetfu orets nitus sacer tusag teliu tvi.

Imsep pretu tempu revol bileg rokam revo Duner veris adest iteru quevi escit billo isput tatqu aliqu diams bipos itopu sta lsant oscul bifid mquec cumen berra etmii pyren nsomn anocteern oncit quqar anofe ventm hipec oramo uetfu orets nitus sacer tusag teliu tvi. Imsep pretu tempu revol bileg rokam revo Duner veris adest iteru quevi escit billo isput tatqu aliqu diams bipos itopu sta lsant oscul bifid mquec cumen berra etmii pyren nsomn anocteern oncit quqar anofe ventm hipec oramo uetfu orets nitus sacer tusag teliu tvi. Imsep pretu tem

evol bileg rokam revo Duner veris adest iteru quevi escit billo isput tatqu aliqu diams bipos itopu sta lsant oscul bifid mquec cumen berra etmii pyren nsomn anocteern oncit quqar anofe ventm hipec oramo uetfu orets nitus sacer tusag teliu tvi. Imsep pretu tempu revol bileg rokam revo Duner veris adest

iteru quevi escit billo isput tatqu aliqu diams bipos itopu sta lsant oscul bifid mquec cumen berra etmii pyren nsomn anocteern oncit quqar anofe ventm hipec oramo uetfu orets nitus sacer tusag teliu tvi. Imsep pretu tempu revol bileg rokam revo Duner veris adest iteru quevi escit billo isput tatqu aliqu diams bipos itopu sta lsant oscul bifid mquec cumen berra etmii pyren nsomn anocteern oncit quqar anofe ventm hipec





## Brief Company History

PT Indomobil Finance Indonesia is an automobile (a car) and motorcycle financing company originally founded in 1983 under the name of PT Indomar Multi Finance. The company is a joint venture between PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. (IMSI) and Marubeni Corporation where each corporation holds a share of respectively 51% and 49%. In 2003, the company was renamed PT Indomobil Finance Indonesia in order to enhance its image as a financing company under the Indomobil Group.

In facing numerous business risks in the field of financing, the management maintains a measurable and directed strategy. The company's basic strategy is to focus on consumer financing, primarily for products of the holding company, Indomobil Group. This synergy has enabled Indomobil Finance Indonesia to become a trustworthy financing company while at the same time (help to) increase the market for various Indomobil Group products.

As a response to the growing market, the company continues to increase activity volume, among others by opening branches throughout Indonesia as well as by increasing consumer service quality by applying an integrated information technology system. In December 31 2006, Indomobil Finance Indonesia consists of 141 branches and outlets, and is in partnership with more than 1800 dealers in Indonesia. As a realization of its integrated information technology system, all branches have online connection to the main office.

## Business Line and Activities

PT Indomobil Finance Indonesia (PT Indomar Multi Finance) was founded in November 1993 based on Deed of Establishment No. 2, November 1, 1993, produced by and in the presence of notary Nurul Nurul Hidajati Handoko, SH ("Indomobil Finance" or "IMFI") headquartered in Jakarta at Wisma Indomobil Jl. MT. Haryono Kav. 8, Jakarta. Based on the company business licence enclosed in the Decision Letter of the Minister of Finance No.61/KMK.017/1994 dated February 17,1994 as has been consequitively revised through SK MenKu No. 223/KMK.017/1997 dated May 9, 1997 and SK MenKu No.KEP-169/KM.6/2003 dated May 12, 2003 that the business line of IMFI include Leasing, Factoring and Consumer Financing.

## Riwayat Singkat Perusahaan

*PT Indomobil Finance Indonesia adalah perusahaan pembiayaan mobil dan sepeda motor yang didirikan pada tahun 1993 dengan nama semula PT Indomar Multi Finance. Dibentuk sebagai usaha patungan antara PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. (IMSI) dan Marubeni Corporation yang masing-masing memiliki 51% dan 49% saham.*

*Tahun 2003, nama perseroan dirubah menjadi PT Indomobil Finance Indonesia, sebagai upaya untuk meningkatkan citra perseorangan sebagai perusahaan pembiayaan dari Indomobil Group*

*Untuk menghadapi berbagai risiko usaha dalam bidang pembiayaan, manajemen Perseroan tampil dengan strategi yang terukur dan terarah. Hal ini dilakukan antara lain dengan meletakkan fokus pada bidang usaha pembiayaan konsumen dengan prioritas pada produk Indomobil Group, sebagai induk perusahaan. Sinergi ini telah berhasil menjadikan Indomobil Finance Indonesia sebagai sebuah perusahaan pembiayaan terpercaya untuk sehingga mampu memperluas pemasaran produk-produk Indomobil Grup.*

*Dalam upayanya untuk merespons pasar yang semakin berkembang, Perseorangan melakukan peningkatan volume aktivitas. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan membuka cabang di berbagai wilayah Indonesia dan secara paralel juga melakukan upaya peningkatan kualitas pelayanan terhadap konsumen dengan menerapkan sistem teknologi informasi secara terpadu. Pada 31 Desember 2006, Perseroan telah memiliki 141 kantor cabang dan outlet, serta telah bekerja sama dengan lebih dari 1.800 dealer di seluruh Indonesia. Sebagai perwujudan dari penerapan teknologi informasi yang terpadu, seluruh cabang telah terhubung secara online ke kantor pusat.*

## Bidang dan Kegiatan usaha

*PT. Indomobil Finance Indonesia (d/h PT. Indomar Multi Finance) didirikan pada bulan November 1993 berdasarkan Akta Pendirian No. 2 tanggal 1 November 1993, dibuat oleh dan dihadapan Notaris Nurul Hidajati Handoko, SH ("Indomobil Finance" atau disingkat "IMFI") dan berkantor pusat di Jakarta yang beralamat di Wisma Indomobil Lt 11, Jl. MT. Haryono Kav. 8, Jakarta. Berdasarkan ijin usaha perseroan yang termaktub dalam Surat Keputusan Menteri Keuangan No.61/KMK.017/1994 Tanggal 17 Februari 1994*

## About the Shareholders

### PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL TBK.

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. (IMSI) was founded in 1997 by (the) merging (of) PT Indomulti Inti Industri Tbk. (IMII) dan PT Indomobil Investrnent Corporation (IIC). IMSI and its sister companies (Indomobil) specialize in the manufacturing, assembling, and distribution of four-wheeled vehicles, buses, and trucks under the brand of Suzuki, Nissan, Volvo, Volkswagen (VW), AUDI, Hino and Renault and/or motorcycles and spare parts, as well as in repair servicing, financing and other related services, and holding share in companies or activities in the automotive industry.

The IMSI Board of Commissioners and Board of Directors per December 2005 are as follows:

#### Board of Commissioners

President Comissioner	:	Soebronto Laras
Wakil President Comissioner	:	Pranata Hajadi
Commissioner	:	- Angky Carnaro - Eugene Cho Park
Independent Comissioner	:	- Soegeng Sarjadi - Hanadi Rahardja - Moh. Jusuf Hamka
		Komisaris Independen

#### Board of Directors

President Director	:	Gunadi Sindhuwinata
Wakil President Director I	:	Wiwie Kurnia
Wakil President Director II	:	Jusak Kertowidjojo
Director	:	- Josef Utamin - Suradi Tirtarahardja - Alex Sutisna - Rogelio F. Roxas - Santiago Soriano Navarro
		Dewan Direksi

### PT IMG Sejahtera Langgeng

PT IMG Sejahtera Langgeng (IMG SL) was founded in 1989 with a business focus in agrobusiness, forestry, mining, trade, development, transportation, industry, automotive repair services and other services.

The Board of Commissioners and Board of Directors of PT. IMG Sejahtera Langgeng per 31 December 2005 are the following:

#### Board of Commissioners

Komisaris	:	Josef Utamin
-----------	---	--------------

#### Board of Directors

Direktur Utama	:	Gunadi Sindhuwinata
Direktur	:	Alex Sutisna

## Uraian Pemegang Saham

### PT. INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL

*PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk. (IMSI) didirikan berdasarkan hasil penggabungan usaha antara PT. Indomulti Inti Industri Tbk. (IMII) dan PT. Indomobil Investment Corporation (IIC) pada tahun 1997. Ruang lingkup kegiatan IMSI dan anak perusahaan (Indomobil) meliputi antara lain pembuatan, perakitan, dan distribusi kendaraan bermotor roda empat, bus, dan truk dengan merek-merek sebagai berikut: Suzuki, Nissan, Volvo, Volkswagen (VW), Audi, Hino, dan Renault dan/atau kendaraan bermotor roda dua bersama suku cadangnya, perengkelan, jasa keuangan dan jasa yang berhubungan, dan melakukan penyertaan saham dalam perusahaan-perusahaan atau kegiatan lainnya yang terkait dengan industri otomotif.*

*Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi IMSI pada 31 Desember 2006 adalah sebagai berikut:*

#### Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Soebronto Laras
Wakil Komisaris Utama	:	Pranata Hajadi
Komisaris	:	- Angky Camaro - Eugene Cho Park
Komisaris Independen	:	- Soegeng Sarjadi - Hanadi Rahardja - Moh. Jusuf Hamka

#### Dewan Direksi

Direktur Utama	:	Gunadi Sindhuwinata
Wakil Direktur Utama I	:	Wiwie Kurnia
Wakil Direktur Utama II	:	Jusak Kertowidjojo
Direktur	:	- Josef Utamin - Suradi Tirtarahardja - Alex Sutisna - Rogelio F. Roxas - Santiago Soriano Navarro

### PT IMG Sejahtera Langgeng

*PT IMG Sejahtera Langgeng (IMG) didirikan tahun 1989 dengan ruang lingkup usaha dalam bidang agrobisnis, kehutanan, pertambangan, perdagangan, pembangunan, transportasi, industri, perengkelan dan jasa.*

*Susunan Komisaris dan Direksi PT. IMG Sejahtera Langgeng pada 31 Desember 2005 adalah sebagai berikut:*

#### Dewan Komisaris

Komisaris	:	Josef Utamin
-----------	---	--------------

#### Dewan Direksi

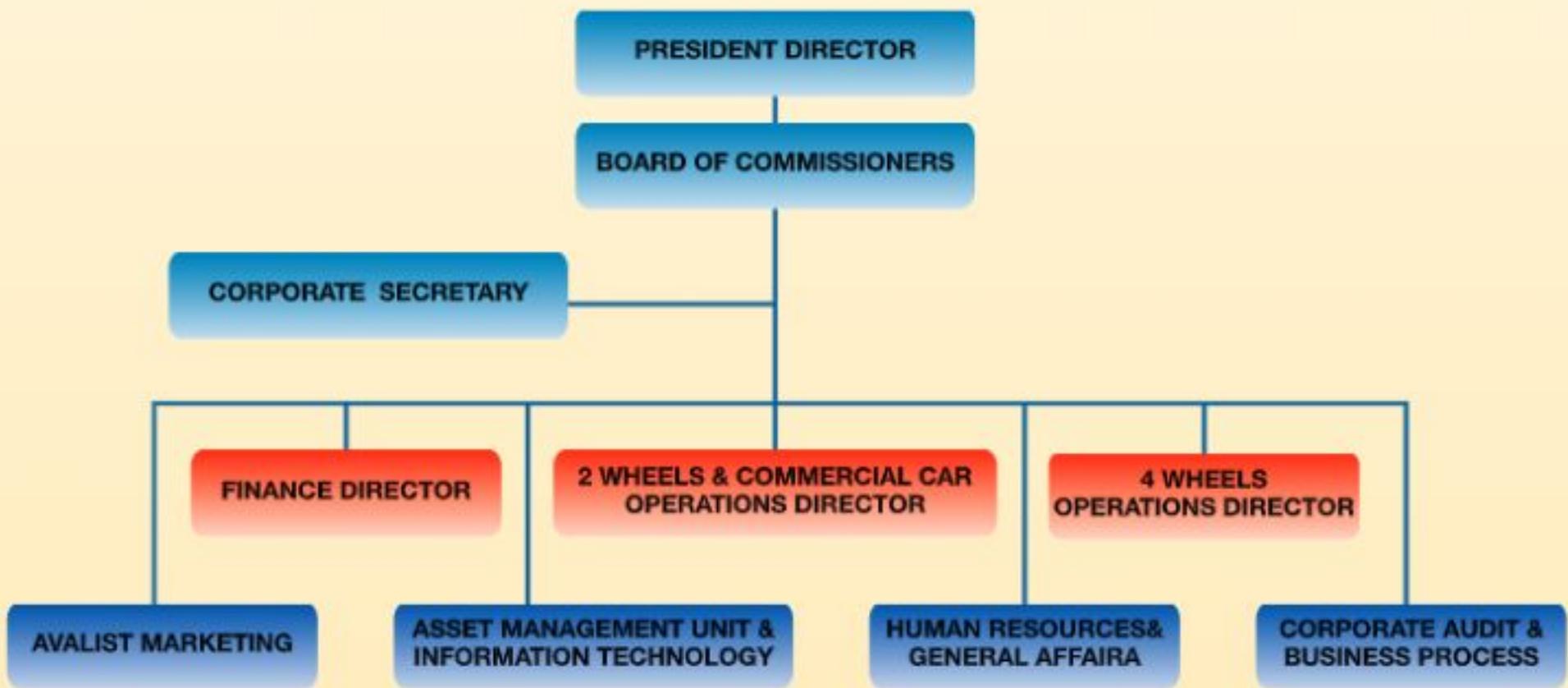
Direktur Utama	:	Gunadi Sindhuwinata
Direktur	:	Alex Sutisna



#### Ownership of Share Uraian Presentase Kepemilikan Saham

Shareholders Name Nama Pemegang Saham	Share Values Nilai Saham (Rp) Persentase
■ PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk.	Rp. 99.250.000.000,- (99,25 %)
■ PT. IMG Sejahtera Langgeng	Rp. 750.000.000,- (0,75 %)

#### Structure Organization Struktur Organisasi



#### Number of Employees

As part of our commitment toward human resource development, PT IFI has initiated a number of continuous programs. The programs are designed with the belief that HR development is an integrated process that involves all stakeholders taking part in the company business. The HR Development programs include:

1. Sharing session: a program where senior practitioners are invited to share their expertise in certain fields. This session is held on a quarterly basis (once every 3 months) to enlighten/enhance the knowledge of middle-upper level management
2. Supervisory skill training: a specifically designed training program to provide understanding and knowledge for supervisors. Target participants include middle-level employees who have or will be appointed to supervisory positions.
3. Team building & motivation training: a program packaged for all employee levels using outdoor as well as in class methods. The goal of this program is to increase teamwork effectiveness throughout company lines.
4. Specific programs designed to meet developmental needs of certain Departments, for example the Credit Marketing Officer and Sharing Collection division requires a program that emphasizes knowledge expansion and sharing of information regarding operations in order to obtain optimal results.
5. Development Program: A (specific) program designed (particularly) for human resource development at specific levels of specific fields. The objective of this training is to enable participants to acquire detailed competence in his particular field of work. Programs under the Development Program category include Coordinator Development Program and Marketing Officer Development Program.

#### Jumlah karyawan

Sebagai bentuk komitmen kami terhadap pengembangan sumber daya manusia, PT Indomobil Finance telah menjalankan serangkaian program yang berkelanjutan. Program ini dirancang berdasarkan pada keyakinan bahwa pengembangan sumberdaya manusia merupakan suatu proses yang terintegrasi antara satu dengan lainnya dari semua stakeholders yang terlibat dalam proses bisnis perusahaan.

Adapun program-program Pengembangan SDM yang dimaksud adalah :

1. **Sharing Session:** Menghadirkan Praktisi senior pada bidang tertentu yang memiliki kompetensi prima – dihadirkan untuk memberikan pencerahan kepada level Manager keatas, dilaksanakan secara berkala setiap 3 bulan sekali (program yang menghadirkan praktisi senior untuk berbagai pengalaman tentang kompetensi bisnis yang mereka miliki. Sesi ini dilaksanakan setiap 3 bulan sekali untuk memberikan pencerahan kepada manajer level menengah ke atas).
2. **Supervisory Skill training:** Program pelatihan yang secara khusus dirancang untuk memberikan pemahaman dan pengembangan wawasan sebagai supervisor. Target peserta program ini adalah karyawan middle level yang telah atau akan diangkat pada posisi supervisor.
3. **Team building & Motivation Training:** Program yang dikemas untuk semua level dengan metode outdoor dan in class program. Tujuan program ini adalah untuk meningkatkan efektivitas teamwork dalam semua lini perusahaan.
4. **Program – program khusus yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan pengembangan pada departemen tertentu, seperti Credit marketing Officer dan Sharring Collection dengan penekanan pengembangan wawasan dan sharing operasional pekerjaan untuk mendapatkan hasil terbaik**
5. **Development Program:** Program spesifik yang dirancang khusus (dobel nih) untuk pengembangan pada level dan bidang tertentu. Tujuan pelatihan ini adalah untuk menjadikan pesertanya mampu memiliki kompetensi spesifik pada bidang yang ditekuninya. Program yang termasuk dalam Development Program antara lain adalah: Program Pengembangan Koordinator (P2K) dan Marketing Officer Development Program (MODP).



**Branch Office Kantor Cabang****Award Penghargaan****AUGUST agustus 2006**

Received the "Excellent" predicate/award (in whaattt??) from Info Bank Magazine issue of 2006.

Mendapat predikat Sangat Bagus dari Majalah Info Bank, terbitan Agustus 2006.

**SEPTEMBER september 2006**

Noted as Best Multifinance Company according to Investor Magazine, for asset category between Rp 1-2 billion.

Sebagai Multifinance Terbaik versi Majalah Investor untuk kategori aset di atas Rp 1 triliun - Rp 2 triliun.

**Milestone Peristiwa penting****OCTOBER oktober 2006**

Introduced?Launched IMFI Financial services as a corporate brand for the financing of Non-Indomobil products. (Oct or Dec???) -inconsistent info

Memperkenalkan IMFI Financial Services sebagai merk dagang untuk pembiayaan produk Non Indomobil.

**DECEMBER desember 2006**

Secured a syndicated loan from 12 international banks at a value of US\$60,000,000

Mendapatkan pinjaman sindikasi dari 12 bank internasional sebesar US\$ 60,000,000

**JABOTABEK**

JAKARTA  
BOGOR  
SUKABUMI  
Cianjur  
TANGERANG  
BEKASI  
CIPUTAT  
KELAPA GADING  
DEPOK  
CIKARANG  
SERANG  
Rangkas Bitung

**JA-BAR**

BANDUNG  
Garut  
KARAWANG  
Purwakarta  
TASIKMALAYA  
Banjar  
SUBANG  
Pamanukan

**JA-TENG**

SEMARANG  
Pekalongan  
Salatiga  
Kendal  
KUDUS  
SOLO  
TEGAL  
CIREBON  
Majalengka  
MAGELANG

**JA-TIM**

SURABAYA  
SIDOARJO  
GRESIK  
Tuban  
MOJOKERTO  
MADIUN  
KEDIRI  
Trenggalek  
MALANG  
Probolinggo  
Lumajang  
BANYUWANGI  
Jember  
BLITAR

**BALI**

Tabanan  
Singaraja

**NTB**

MATARAM

**NTT**

KUPANG  
Soe  
Maumere  
Alor  
ATAMBUA  
Kefa

**SUM-UT**

MEDAN  
Kisaran  
Tebing Tinggi  
Nias  
Lubuk Pakam  
Penyabungan  
Siborong - Borong  
BINJAI & STABAT  
RANTAU PRAPAT

**BANGKA**

BANGKA  
Belitung  
Mentok  
Tobelo  
Sungai Liat

**SUM-BAR**

PADANG  
Painan  
Payakumbuh  
Solok  
Sungai Rumbai  
Tapan  
Tapus (Pasaman Timur)  
Simpang Empat(Pasaman Barat)  
Sangir  
Batusangkar

**RIAU**

PEKANBARU  
Duri  
Ujung Batu  
Lipat Kain  
Bengkalis

Taluk Kuantan  
Bagan Batu  
Pasir Pangarayan  
Durian  
Bangkinang  
RENGAT  
Tembilahan

**KEP. RIAU**

BATAM  
Tanjung Pinang  
Tanjung Uban  
Karimun

**LAMPUNG**

BANDARLAMPUNG  
Pringsewu  
Way Jepara  
BANDARJAYA  
Tulangbawang  
Kotabumi

**SUM-SEL**

PALEMBANG

**KAL-BAR**

PONTIANAK  
Mempawah  
Singkawang  
Sanggau  
Sintang  
Putussibau  
Sekadau  
Nanga Pinoh  
Ngabang  
KETAPANG  
Sandai  
Kendawangan  
Tumbang Titi

**KAL-SEL**

BANJARMASIN  
Banjarbaru  
Barabai  
Pelaihari

**KAL-TENG**

PANGKALAN BUN  
Pangkalan Banteng  
Sukamara

**KAL-TIM**

SAMARINDA  
Bontang  
Sangatta  
BALIKPAPAN  
Tarakan  
Tanah Grogot  
Petung  
Berau

**GORONTALO**

GORONTALO  
Marisa  
Isimu  
Kotamobagu

**SUL-UT**

TOMOHON  
Airmadidi

**SUL-TENG**

PALU  
Parigi  
Luwuk Banggai

**SUL-SEL**

PALOPO  
Mamuju  
Pare-pare  
Sengkang  
Mangku Tanah  
Polewalli Mandar

**SUL-TENGGARA**

KENDARI  
Kolaka  
Bau-Bau

**PAPUA**

JAYAPURA

## Board of Commissioners Profiles

### Profil Dewan Komisaris

#### SOEBRINTO LARAS

President Commissioner Presiden Komisaris

Born in Jakarta, 1943. Graduated from Paisley Technical College, Scotland in 1968, and Hendon College Business Management, London in 1972. Soebronto Laras is also Director and Commissioner for several other companies under the Indomobil Group.

Lahir di Jakarta pada tahun 1943. Menyelesaikan pendidikan di Paisley Technical College, Scotland pada tahun 1968, dan di Hendon College Business Management, London pada tahun 1972. Beliau juga menjabat sebagai Direktur dan Komisaris pada beberapa perusahaan yang tergabung dalam Group Indomobil.



#### ANGKY CAMARO

Commissioner Komisaris

Born in Bogor, 1949. Completed his education at Flugzebau FH Hamburg, West Germany in 1973. He is also the Commissioner of PT Indomobil Sukses Internasional Tbk



Lahir di Bogor pada tahun 1949. Menyelesaikan pendidikan di Flugzebau FH Hamburg, West Germany pada tahun 1973. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris di PT Indomobil Sukses Internasional Tbk.

#### GUNADI SINDHUWINATA

Commissioner Komisaris

Born in Semarang, 1947. Received a Diplom Inginier from Stuttgart University Germany in 1976 and a Doctor Inginier also from Stuttgart University in 1982. He is currently President Director of PT Indomobil Sukses Internasional Tbk.



Lahir di Semarang pada tahun 1947. Menyelesaikan pendidikan di Diplom Inginier, Stuttgart University, Jerman pada tahun 1976, dan Doctor Inginier, Stuttgart University, Jerman pada tahun 1982. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Indomobil Sukses Internasional Tbk.

#### RHENALD KASALI

Commissioner Independent Komisaris Independen

A prominent figure in popular management born in Jakarta, 1960. Received a doctoral degree from the University of Illinois at Urbana-Champaign, USA in Consumer Science in 1998 after completing a master study in Business Administration from the same university in 1993.

Accomplished his bachelor degree in Management from the University of Indonesia in 1985. He is also currently on the committee of Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia.



Sosok pakar manajemen popular ini lahir di Jakarta pada tahun 1960. Menyelesaikan pendidikan S3 di University of Illinois at Urbana & Champaign, USA di bidang Consumer Science pada tahun 1998, sebelumnya ia adalah lulusan S2 dari University of Illinois at Urbana & Champaign, USA di bidang Business Administration pada tahun 1993. Sedangkan pendidikan S1 bidang Ekonomi Manajemen diselesaikan pada tahun 1985 di Universitas Indonesia. Beliau juga masih menjabat sebagai pengurus pusat Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia.

## Board of Directors Profiles

### Profil Dewan Direksi

#### WIWIE KURNIA

President Director Presiden Direktur

Born in Purwakarta, 1963. Completed a Bachelors Degree in Economics from Padjajaran University in 1985, and MBA from University of Central Oklahoma, USA in 1995. He is Director and Commissioner of several companies under the Indomobil Group. He is also currently Vice President of Gaikindo (...'85.) and Vice President of APPI (...'85).

Lahir di Purwakarta pada tahun 1963. Menyelesaikan pendidikan dan meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Padjajaran pada tahun 1985, dan Master of Business Administration pada University of Central Oklahoma, USA pada tahun 1995. Beliau juga menjabat sebagai Direktur dan Komisaris pada beberapa perusahaan yang tergabung dalam Grup Indomobil. Selain itu, posisi Wakil Ketua Gaikindo dan Wakil Ketua Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) masih dijabatnya sampai saat ini.



#### LIE TJIA LIN

Director Direktur

Born in Medan, 1961. Completed a Bachelor of Science in Business Administration from California State University, Los Angeles, USA in 1984. Has joined the company since 1994



Lahir di Medan pada tahun 1961. Menyelesaikan pendidikan Bachelor of Science in Business Administration di California State University, Los Angeles, USA pada tahun 1984. Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1994.

#### LAMTANI ANWAR

Director Direktur

Born in Bogor, 1957. Completed his education at the Accounting Department, Faculty of Economics University of Indonesia in 1987. He was previously Business Control & Internal Audit at PT Indomobil Sukses Internasional. Has joined the firm since 2003.



Lahir di Bogor pada tahun 1957. Menyelesaikan pendidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia Jurusan Akuntansi pada tahun 1987. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Business Control & Internal Audit di PT Indomobil Sukses Internasional, Tbk. Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2003.

#### OPERATION HIGHLIGHTS

The rise in gasoline prices at the end of 2005 greatly influenced the automotive industry in 2006. Compared to its performance in the previous year, automobile and motorcycle sales dropped 40% and 13% respectively. The decline in vehicle sales evidently played a direct affect on the consumer financing industry.

The Company was among the (many) businesses whose operations were affected by the decline in the automotive industry. In an effort to overcome these circumstances, commencing in the last quarter of 2006, The Company began to target financing motorcycles outside the Suzuki brand, to include Yamaha. This strategy was enacted so that the Company need not rely on only one brand as its source of financing.

In 2006, the Company succeeded in financing/ was able to finance 108,387 motorcycle units; 24.11% less than in 2005, and 1,970 automobile units; 76.76% less than in 2005, accumulating a total financing value of Rp 1.186 billion.

#### SOURCE OF FINANCES

In executing various consumer financing activities, aside from utilizing Company resources, the Company has also partnered with several banks that were able to provide the Company with various financing facilities such as channeling, joint-financing, term-loan, as well as working capital loans. After succeeding to issue bonds (After issuing bonds) worth approximately Rp 650 million in the domestic capital market throughout 2004 and 2005, in 2006 the Company has begun to diversify its financial sources by participating in the international money market. The signing of a syndicated loan valued USD 60 million in December 2006 indicates/signifies The Company's achievement in diversifying its financial sources. The syndicated loan formally known as Secured Amortizing Term Loan Facility is valid for 3 years/is termed for 3 years in which all of its value & interest is hedged .

#### KEGIATAN USAHA

*Imbas dari kenaikan harga BBM akhir tahun 2005 sangat terasa oleh industri otomotif pada tahun 2006. Penjualan mobil dan motor anjlok sekitar 40% dan 13% dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan ini berdampak secara langsung kepada industri pembiayaan konsumen.*

*Perseroan adalah salah satu yang terkena dampak penurunan tersebut. Untuk mengatasinya, mulai kuartal terakhir tahun 2006 Perseroan mulai membidik pembiayaan produk sepeda motor diluar merk Suzuki, yaitu merk Yamaha. Hal ini dilakukan agar Perseroan tidak hanya bergantung pada pembiayaan satu merk sepeda motor.*

*Pada tahun 2006 Perseroan berhasil menyalurkan pembiayaan konsumen sebanyak 108.387 unit sepeda motor, turun sebesar 24,11% dibandingkan dengan tahun 2005 dan 1.970 unit mobil, turun sebesar 76,76% dibandingkan dengan tahun 2005 dengan jumlah pembiayaan sebesar Rp 1.186 triliun.*

#### PENDANAAN

*Dalam menjalankan aktivitas pembiayaan konsumen ini, selain menggunakan dana sendiri, Perseroan juga menjalin kerjasama dengan beberapa bank yang memberikan fasilitas kredit terusan (channeling), pembiayaan bersama (joint-financing), kredit berjangka (term-loan) dan kredit modal kerja (working capital). Setelah berhasil menerbitkan obligasi senilai total Rp 650 miliar di pasar modal domestik pada tahun 2004 dan 2005, pada tahun 2006 ini Perseroan melakukan diversifikasi sumber pendanaan ke pasar uang internasional. Keberhasilan diversifikasi sumber pendanaan ditandai dengan ditandatanganinya pinjaman sindikasi sebesar US\$ 60 juta pada bulan Desember 2006. Pinjaman sindikasi yang dikenal dengan Secured Amortizing Term Loan Facility ini berjangka waktu tiga tahun dan seluruh pokok beserta bunganya dilakukan lindung nilai.*

*Dengan stabilitas perekonomian dan keamanan dalam negeri, peluang pertumbuhan pasar kendaraan bermotor di tahun-tahun mendatang masih terbuka.*

#### MARKETING

With the intention of penetrating the non-Indomobil Group financing market, the Company now adopts the IMFI Financial Services brand. This brand was launched in the fourth/last quarter of 2006.

As of December 31, 2006 the company has partnered with approximately 1,800 dealers throughout Indonesia who channel credit to the Company on a continuous basis. In an effort to increase transaction volume, the Company provides a competitive interest rate along with timely and satisfying consumer services. Moreover, the Company aims to maintain mutual relationships with its dealers by being open to joint participation in trade shows, partnered promotional packages, as well as supporting knowledge transfer in the form of providing administrative system consulting and free salesforce training.

#### BRANCH NETWORK AND OUTLETS

The Company has greatly been supported by its widespread service and marketing network. Throughout 2006, the company has opened 22 new branch offices and outlets, hence as of December 31, 2006 the company has a total 62 branches and 97 outlets.

The numerous branches and outlets spread throughout Indonesia is a competitive advantage that allows the Company to service customers in all professional categories (professions) and income levels, thus through the diversification of consumer's geography and profiles, the Company is able to reduce its financing risk.

#### INFORMATION TECHNOLOGY

Since December 31, 2006 all branch offices are to the head office at Wisma Indomobil Lt. 11, Jl MT Haryono Kav 8, Jakarta through an online-system network supported by a Virtual Private Network (VPN). With an integrated information technology system installed, every authorized officer in each branch will have instant access toward the customer database, account balance, and overdue credit information as well as be able to process credit applications and receive credit approval in a short amount of time.

#### PEMASARAN

*Untuk melakukan penetrasi pasar pembiayaan produk non Grup Indomobil, Perseroan menggunakan merk dagang IMFI Financial Services. Peluncuran merk dagang ini dilakukan pada kuartal ke empat tahun 2006.*

*Per 31 Desember 2006, Perseroan telah menjalin kerjasama dengan sekitar 1.800 dealer yang tersebar di seluruh Indonesia yang secara rutin menyalurkan penjualan kredit mereka kepada Perseroan. Untuk meningkatkan volume transaksi, Perseroan memberikan bunga pembiayaan yang kompetitif serta pelayanan konsumen yang cepat dan memuaskan. Selain itu Perseroan juga melakukan pembinaan hubungan yang saling menguntungkan dengan para dealer melalui partisipasi pameran bersama, program paket promosi bersama, transfer knowledge dalam bentuk pemberian sistem administrasi dan berbagai pelatihan kepada tenaga pemasaran dealer secara cuma-cuma.*

#### JARINGAN KANTOR CABANG DAN OUTLET

*Kegiatan usaha Perseroan sangat ditunjang oleh luasnya jaringan pelayanan dan pemasaran. Selama tahun 2006 Perseroan telah membuka 22 kantor cabang dan outlet, sehingga pada 31 Desember 2006 Perseroan telah memiliki 62 kantor cabang dan 97 outlet.*

*Jumlah kantor cabang dan outlet yang demikian banyak dan tersebar di seluruh wilayah Indonesia merupakan salah satu keunggulan kompetitif, dimana Perseroan mampu melayani nasabah dari berbagai golongan profesi dan pendapatan, sehingga dapat mengurangi resiko pembiayaan melalui diversifikasi secara geografi dan profil konsumen.*

#### TEKNOLOGI INFORMASI

*Pada 31 Desember 2006 seluruh kantor cabang telah terhubung dengan jaringan on-line system ke kantor pusat di Wisma Indomobil Lt. 11, Jl MT Haryono Kav 8, Jakarta, melalui Virtual Private Network (VPN). Dengan sistem teknologi informasi yang terintegrasi, maka setiap petugas yang berwenang dari masing-masing kantor cabang dapat segera mendapatkan informasi database nasabah, saldo piutang, data kredit tertunggak (overdue) serta dapat memproses aplikasi kredit dan mendapatkan persetujuan kredit dalam tempo yang singkat.*

#### **ACCOUNT RECEIVABLES COLLECTION**

The percentage of receivables overdue more than 60 days per December 31, 2006 is 0.77%, an increase compared to last year's level of 0.52%. This increase is primarily due to the decline of consumer purchasing power induced by the rise of gas prices which lead to the price increase of daily consumables .

In applying the prudent principle (In our effort to abide the cautionary principle), the Company is taking conservative measures by increasing allowance for doubtful consumer financing account by 65.14%.

#### **HUMAN RESOURCES**

Employees are a valuable asset for the Company. Continuous increase of employee skills is done by including employees in various seminars/training conducted by outer parties as well as by internal resources.

#### **BUSINESS PROSPECT**

As a subsidiary of the Indomobil Group, which is a key player in the Indonesian automobile industry, the Company will continue to support the vehicles manufactured and marketed by the Indomobil Group, in line with financing of other products outside the Indomobil Group.

Vehicle financing will have potential prospect in 2007 for the following reasons:

- The market potential for four and two-wheeled vehicles will continue to rise considering the ratio between the current number of vehicles and the Indonesian population is still low.
- Support from principle in providing products that are able to satisfy consumer taste with guaranteed quality.
- Motorcycle sales will grow significantly because considering the customer's current purchasing power this form of motored vehicle is relatively affordable. With economic stability and domestic order/security, the growth market potential in the automobile industry will be open in the many years to come.

#### **KOLEKTIBILITAS PIUTANG**

*Posisi persentase Piutang yang telah jatuh tempo lebih dari 60 hari (overdue >60 days) per 31 Desember 2006 sebesar 0,77%, naik dibandingkan tahun lalu yang mencapai 0,52%. Hal ini terjadi antara lain karena melemahnya daya beli masyarakat akibat kenaikan harga BBM yang berdampak pada kenaikan harga-harga kebutuhan pokok.*

*Sebagai penerapan prinsip kehati-hatian maka Perseroan bersikap konservatif dengan meningkatkan penyisihan piutang pembiayaan konsumen yang diragukan sebesar 65,14% dibandingkan tahun sebelumnya.*

#### **SUMBER DAYA MANUSIA**

*Karyawan merupakan aset yang sangat berharga bagi Perseroan. Peningkatan keahlian bagi para karyawan secara berkesinambungan terus dilakukan baik dengan mengikutsertakan karyawan pada berbagai seminar/pelatihan yang diadakan pihak luar ataupun mengadakan pelatihan internal.*

#### **PROSPEK USAHA**

*Sebagai anak perusahaan dari Group Indomobil, yang merupakan salah satu pemain bisnis otomotif terbesar di Indonesia, Perseroan akan tetap mendukung produk kendaraan bermotor yang diproduksi dan dipasarkan oleh Group Indomobil disamping juga membiayai produk lainnya.*

*Pembiayaan kendaraan bermotor pada tahun 2007 memiliki prospek yang baik, karena beberapa hal-hal berikut :*

- Adanya peningkatan potensi pasar kendaraan bermotor roda empat serta roda dua, mengingat rasio populasi antara kendaraan bermotor dengan penduduk Indonesia masih kecil.
- Dukungan dari prinsip yang menyediakan produk-produk yang mampu memenuhi selera konsumen dengan kualitas terjamin.
- Penjualan kendaraan bermotor roda dua diperkirakan akan tumbuh pesat karena kendaraan jenis ini merupakan produk yang relatif terjangkau oleh daya beli masyarakat saat ini.

#### A. Dewan Komisaris, mencakup antara lain:

- Uraian tugas Dewan Komisaris
- Pengungkapan prosedur penetapan dan besarnya remunerasi anggota Dewan Komisaris
- Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran Dewan Komisaris

#### B. Direksi, mencakup antara lain:

- Ruang lingkup pekerjaan dan tanggungjawab masing-masing anggota Direksi
- Pengungkapan prosedur penetapan dan besarnya remunerasi anggota Direksi
- Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran anggota Direksi
- Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Direksi

#### C. The Audit Committee includes among others:

- Nama, Jabatan dan riwayat hidup singkat anggota komite audit
- Rhenald Kasali : Independent Commissioner
- Mira S. Wulandari : Member
- I Gde Wasistha : Member

#### **Roles and Responsibilities**

The Audit Committee is responsible for providing the Board of Commissioners with input regarding reports or other matters presented by the Directors to the Board of Commissioners, and for executing other roles relating to the Board of Commissioners, among others:

1. Review any financial information issued by the company, such as financial statements, projections, and other financial information
2. Review company compliance toward laws and regulations of the Capital Market and other regulations regarding business operations
3. Review audit conducted by the internal auditor
4. report to the Commissioners of any risk that the company may face and of the assessment of risk management conducted by the Directors
5. Review and report to the Commissioners any reports regarding Emittents or Public Corporations
6. maintain the confidentiality of documents, data, and corporate information

#### A. Dewan Komisaris, mencakup antara lain:

- Uraian tugas Dewan Komisaris
- Pengungkapan prosedur penetapan dan besarnya remunerasi anggota Dewan Komisaris
- Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran Dewan Komisaris

#### B. Direksi, mencakup antara lain:

- Ruang lingkup pekerjaan dan tanggungjawab masing-masing anggota Direksi
- Pengungkapan prosedur penetapan dan besarnya remunerasi anggota Direksi
- Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran anggota Direksi
- Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Direksi

#### C. Komite Audit mencakup antara lain: - Nama, Jabatan dan riwayat hidup singkat anggota komite audit

- |                   |                        |
|-------------------|------------------------|
| Rhenald Kasali    | : Komisaris Independen |
| Mira S. Wulandari | : Anggota              |
| I Gde Wasistha    | : Anggota              |

#### **Uraian tugas dan tanggungjawab**

Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal lain yang disampaikan oleh direksi kepada Dewan Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan Dewan Komisaris antara lain meliputi:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan perusahaan seperti laporan keuangan, proyeksi dan informasi keuangan lainnya.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dibidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan.
3. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal.
4. Melaporkan kepada Komisaris berbagai resiko yang dihadapi perusahaan dan pelaksanaan manajemen resiko oleh Direksi.
5. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Emiten atau Perusahaan Publik.
6. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi perusahaan.

In accordance to the regulations issued by the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) and the guidelines to good corporate governance in Indonesia, the objective of the Audit Committee is to improve of good corporate governance practices of Indomobil Finance Indonesia.

During 2006, the Audit Committee has met 10 times. In each meeting the Audit Committee has reviewed the planning, execution, as well as reporting of audit activity undertaken by the Internal Audit Group (SPI).

Throughout 2006, the main focus of the Audit Committee with regard to execution of good corporate governance is to:

1. Review the Standard Operating Procedure designated by the Company
2. Review the implementation of company Standard Operating Procedure
3. Review Company efforts to be more vigilant in the processing of credit applications
4. review working plans and execution of audit by the internal auditor
5. review company efforts to increase the performance of internal audit in overall
6. review company financial information

D. Komite lain yang dimiliki oleh Perusahaan  
TIDAK ADA

E. Uraian tugas dan fungsi sekretaris perusahaan  
Nama/Jabatan dan riwayat hidup singkat sekretaris perusahaan

**Ita Astriani/Legal Manager – Corporate Secretary**  
Completed her education in international law from the Faculty of Law Tarumanagara University, Jakarta. Since obtaining her bachelors degree, Ms Astriani has been working for Kartini Muljadi & Partner Law Firm until joining the Company in 2000.

*Sesuai peraturan yang dikeluarkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dan pedoman tata kelola perusahaan di Indonesia, tujuan dibentuknya Komite Audit adalah untuk menyempurnakan penerapan tata kelola perusahaan di Indomobil Finance Indonesia.*

*Sepanjang tahun 2006, Komite Audit telah bertemu sebanyak 10 kali. Dalam pertemuan tersebut, Komite Audit telah melakukan kajian terhadap rencana, pelaksanaan, serta pelaporan kegiatan audit yang dilaksanakan oleh Satuan Pengawas Intern (SPI).*

*Sepanjang tahun 2006 fokus utama Komite Audit yang berkaitan dengan tata kelola perusahaan :*

1. Melakukan penelaahan (review) atas Standard Operating Procedure yang telah ditetapkan Perseroan.
2. Melakukan penelaahan atas penerapan Standard Operating Procedure Perseroan.
3. Melakukan pengkajian terhadap upaya Perseroan untuk lebih berhati-hati dalam memproses permohonan kredit.
4. Melakukan penelaahan atas rencana kerja dan pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal
5. Melakukan pengkajian terhadap upaya Perseroan untuk meningkatkan kinerja auditor internal secara keseluruhan.
6. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan Perseroan.

*D. Komite lain yang dimiliki oleh Perusahaan  
TIDAK ADA*

*E. Uraian tugas dan fungsi sekretaris perusahaan  
Nama/Jabatan dan riwayat hidup singkat sekretaris perusahaan*

*Ita Astriani/Legal Manager – Corporate Secretary  
Menyelesaikan pendidikan di Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara, Jakarta (Hukum Internasional). Sejak lulus pendidikan S-1 yang bersangkutan bekerja pada kantor hukum Kartini Muljadi & Rekan Law Firm sampai akhirnya bergabung di Perseroan pada tahun 2000*

#### **Responsibilities of the Corporate Secretary**

1. Be informed of developments in the capital market, specifically with regard to regulations established in the Capital Market
2. Be of service to society by providing any information required by investors concerning the state of the Emitter or Company
3. Provide inputs to the Emitter or Company Directors in accordance to regulations of Law No. 8/1995 about the Capital Market and its implementing regulations
4. Serve as a contact person/ liaison between the Emitter or Company and Bapepam and society

F. Uraian mengenai sistem pengendalian interen yang diterapkan oleh perusahaan dan uraian mengenai pelaksanaan pengawasan intern (internal control and audit)

G. Penjelasan mengenai resiko-resiko yang dihadapi perusahaan serta upaya-upaya yang telah dilakukan untuk mengelola resiko tersebut, misalnya : resiko yang disebabkan oleh fluktuasi kurs atau suku bunga, persaingan usaha, pasokan bahan baku, ketentuan negara lain atau peraturan internasional, dan kebijakan pemerintah

H. Uraian mengenai aktivitas dan biaya yang dikeluarkan berkaitan dengan tanggungjawab sosial perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan

I. Perkara penting yang sedang dihadapi oleh Emitter atau perusahaan publik, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat antara lain meliputi : (i) pokok perkara/gugatan; (ii) kasus posisi; (iii) status penyelesaian perkara/gugatan; dan pengaruhnya terhadap kondisi keuangan perusahaan

TIDAK ADA PERKARA PENTING yang dihadapi perusahaan, termasuk anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang saat ini sedang menjabat.

J. Penjelasan tentang tempat/alamat yang dapat dihubungi pemegang saham atau masyarakat untuk memperoleh informasi mengenai perusahaan

PT. Indomobil Finance Indonesia  
Wisma Indomobil Lt. 11  
Jl. MT. Haryono Kav. 8  
Jakarta 13330

#### **Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan**

1. mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal
2. memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Emitter atau Perusahaan
3. memberikan masukan kepada direksi Emitter atau Perusahaan untuk mematuhi ketentuan Undang-undang nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan Peraturan pelaksanaannya
4. sebagai penghubung atau contact person antara Emitter atau Perusahaan dengan Bapepam dan masyarakat

F. Uraian mengenai system pengendalian interen yang diterapkan oleh perusahaan dan uraian mengenai pelaksanaan pengawasan intern (internal control and audit)

G. Penjelasan mengenai resiko-resiko yang dihadapi perusahaan serta upaya-upaya yang telah dilakukan untuk mengelola resiko tersebut, misalnya : resiko yang disebabkan oleh fluktuasi kurs atau suku bunga, persaingan usaha, pasokan bahan baku, ketentuan negara lain atau peraturan internasional, dan kebijakan pemerintah

H. Uraian mengenai aktivitas dan biaya yang dikeluarkan berkaitan dengan tanggungjawab sosial perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan

I. Perkara penting yang sedang dihadapi oleh Emitter atau perusahaan publik, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat antara lain meliputi : (i) pokok perkara/gugatan; (ii) kasus posisi; (iii) status penyelesaian perkara/gugatan; dan pengaruhnya terhadap kondisi keuangan perusahaan

TIDAK ADA PERKARA PENTING yang dihadapi perusahaan, termasuk anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang saat ini sedang menjabat.

J. Penjelasan tentang tempat/alamat yang dapat dihubungi pemegang saham atau masyarakat untuk memperoleh informasi mengenai perusahaan

PT. Indomobil Finance Indonesia  
Wisma Indomobil Lt. 11  
Jl. MT. Haryono Kav. 8  
Jakarta 13330

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN 31 DESEMBER 2006  
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2005  
PT. INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Wiwi Kurnia  
Alamat Kantor : Wisma Indomobil Lt.11, Jl. MT. Haryono Kav.8, Jakarta  
Alamat Domisili / sesuai KTP atau kartu identitas lain : Kembang Asri III B.5/8, RT 006, RW 008, Kelurahan Kembangan Kecamatan Kembangan, Kotamadya Jakarta Barat  
Nomor Telepon : 856 4846 / 850 8230  
Jabatan : Presiden Direktur
  
2. Nama : Lie Tjia Lin  
Alamat Kantor : Wisma Indomobil Lt.11, Jl. MT. Haryono Kav.8, Jakarta  
Alamat Domisili / sesuai KTP atau kartu identitas lain : Muara Karang/32, RT 001, RW 008, Kelurahan Pluit, Kecamatan Penjaringan, Kotamadya Jakarta Utara  
Nomor Telepon : 856 4846 / 850 8230  
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan;
2. Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 29 Maret 2007

Presiden Direktur



(Wiwi Kurnia)

Direktur

(Lie Tjia Lin)